

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	73
B. TUJUAN	73
C. RUANG LINGKUP KEGIATAN	73
D. UNSUR YANG TERLIBAT	74
E. REFERENSI	74
F. PENGERTIAN DAN KONSEP	75
G. URAIAN PROSEDUR KERJA	76
LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	79
LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA ANALISIS KEBUTUHAN DAN KESESUAIAN UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	80
LAMPIRAN 3 : CONTOH FORMAT ANALISIS KEBUTUHAN, BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK PADA PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	81
LAMPIRAN 4 : CONTOH FORMAT ANALISIS KESESUAIAN KONDISI SATUAN PENDIDIKAN DENGAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	82
LAMPIRAN 5 : CONTOH OUTLINE PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	84
LAMPIRAN 6 : PENYEBARAN KEGIATAN KESISWAAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS No. 38 TAHUN 2008	86
LAMPIRAN 7 : CONTOH PROGRAM TAHUNAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	94
LAMPIRAN 8 : CONTOH JADWAL LATIHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	96

A. Latar Belakang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, KTSP harus disusun sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi satuan pendidikan (internal) serta lingkungan di daerah setempat.

Salah satu komponen utama KTSP adalah struktur dan muatan kurikulum. Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri pada satuan pendidikan.

Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari isi kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.

Penyelenggaraan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan memang banyak kendala, di antaranya:

- Belum semua satuan pendidikan menyusun program/panduan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Pengelolaan.
- Belum semua pembina kegiatan ekstra kulikuler mendokumentasikan dan membuat laporan keterlaksanaannya.
- Belum semua sekolah mampu mengembangkan penilaian kegiatan ekstra kurikuler, sehingga penilaian sering hanya dilakukan berdasarkan intuisi saja.

Berkaitan dengan permasalahan/kendala dan masukan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA melengkapi panduan pengembangan diri yang telah ada dengan “Petunjuk Teknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA”.

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan bagi pendidik dan satuan pendidikan merancang program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

Petunjuk teknis pengembangan diri untuk kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan daya dukung masing-masing satuan pendidikan.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan penyusunan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1. Penugasan pada wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan.
2. Pemberian arahan teknis.

3. Pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
4. Penyusunan rambu-rambu tentang mekanisme program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
5. Analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi analisis kebutuhan, bakat dan minat peserta didik, dan analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan.
6. Penyusunan draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
7. Review dan revisi draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
8. Penentuan kelayakan hasil review dan revisi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
9. Finalisasi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
10. Pengesahan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
11. Penggandaan dan pendistribusian program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala Sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik/Kurikulum.
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan.
4. Guru.
5. Pembina kegiatan ekstra kurikuler.
6. Pelatih kegiatan ekstra kurikuler.

E. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
8. Dasar Standarisasi Profesi Konseling untuk memberi arah pengembangan profesi konseling di sekolah dan di luar sekolah - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2004.
9. Panduan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

10. Panduan Pengembangan Diri - Direktorat Pembinaan SMA, 2008.

F. Pengertian dan Konsep

1. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, BAB I, Pasal 1 Butir 6).
2. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (PP No. 19 Tahun 2005, BAB VI, Pasal 28, Butir 1).
3. Pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 3 ayat 1).
4. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah (Panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Dit. PSMA, BAB I, Butir C 1).
5. Ruang lingkup pengembangan diri terdiri atas kegiatan terprogram dan tidak terprogram.
 - a. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya.
Ekstrakurikuler meliputi kegiatan: Program Akademis (OSN), Olahraga (O2SN), Seni dan Budaya (FLS2N), Keagamaan, Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan, Karya Ilmiah Remaja, Palang Merah Remaja, Pecinta Alam, Jurnalistik, Teater, dan lain-lain (Panduan pengembangan diri - Dit. Pembinaan SMA, BAB. I, Butir C 1).
 - b. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik seperti rutin, spontan, dan keteladanan.
 - 1) Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
 - 2) Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).
 - 3) Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu (Panduan Pengembangan Diri = Dit. PSMA, BAB. I, Butir E).
6. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Panduan pengembangan diri - Dit. PSMA, BAB. III, Butir A1).
7. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip,

yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial (Panduan pengembangan diri - Dit. PSMA, BAB. III, Butir A. 4-6).

8. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sasaran kegiatan, substansi kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keorganisasiannya, tempat, dan sarana (Panduan pengembangan diri - Dit. PSMA, BAB. III, Butir A 4 - 6).
9. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara terprogram maupun tidak terprogram yang penilaiannya secara kualitatif deskripsi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mandikdasmen Nomor 12 Tahun 2008 tentang LHBPD.
10. Wakil Kepala SMA Bidang Kesiswaan secara operasional bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan program Pengembangan Diri.

G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala sekolah menugaskan wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan untuk menyusun rencana kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Arahan teknis kepala sekolah memuat:
 - a. Esensi program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Tujuan yang ingin dicapai pada program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Manfaat program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Hasil yang diharapkan dari program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Mekanisme program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rencana kegiatan untuk penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi:
 - a. Tujuan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Hasil yang diharapkan dari program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Ruang lingkup program pengembangan diri program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Jadwal kegiatan penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Alokasi pembiayaan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
4. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan menyusun rambu-rambu tentang mekanisme program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rambu-rambu tentang mekanisme penyusunan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas:

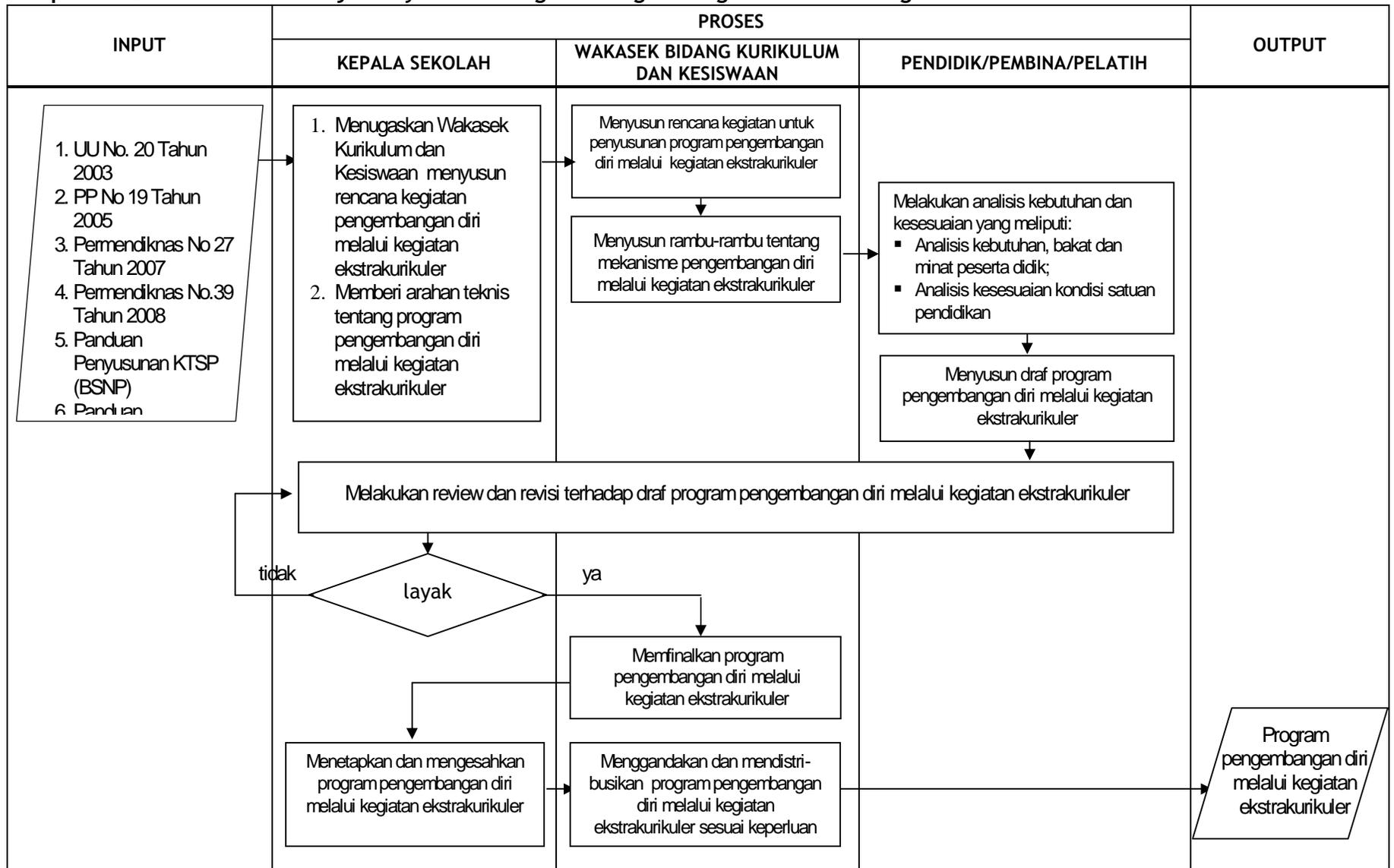
- a. Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
Prinsip program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya menjelaskan:
 - 1) keragaman potensi, kebutuhan, bakat, minat dan kepentingan peserta didik dan satuan pendidikan.
 - 2) peningkatan potensi dan kecerdasan secara menyeluruh sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
 - b. Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler
Jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler menguraikan pengelompokan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diakomodasi oleh satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
 - c. Langkah-langkah penyusunan program kerja setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Kriteria dan aturan pelaksanaan setiap jenis pengembangan diri dalam bentuk kegiatan.
5. Pendidik/pembina/pelatih melakukan analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi:
- a. Analisis kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.
Analisis kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik adalah kegiatan untuk menjangkau dan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Hasilnya ditelaah dan dikelompokkan sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada tahun pelajaran tersebut dan harus diikuti.
 - b. Analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan.
Analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan adalah kegiatan inventarisasi ketersediaan sarana dan prasarana serta pendukung lainnya yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga diperoleh kesesuaian dan kemudahan dalam pelaksanaan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler.
6. Guru/pembina/pelatih menyusun draf program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Draft program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler memuat:
- a. Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, tujuan, dan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, memuat:
 1. Deskripsi program kerja.
 2. Hasil yang diharapkan.
 3. Pengorganisasian pelaksanaan program kerja.
 4. Waktu pelaksanaan program kerja.
 5. Pembina/pelatih.
 6. Jumlah anggota.
 7. Pembiayaan.
 8. Tempat, sarana dan prasarana.

9. Penilaian dan pelaporan.

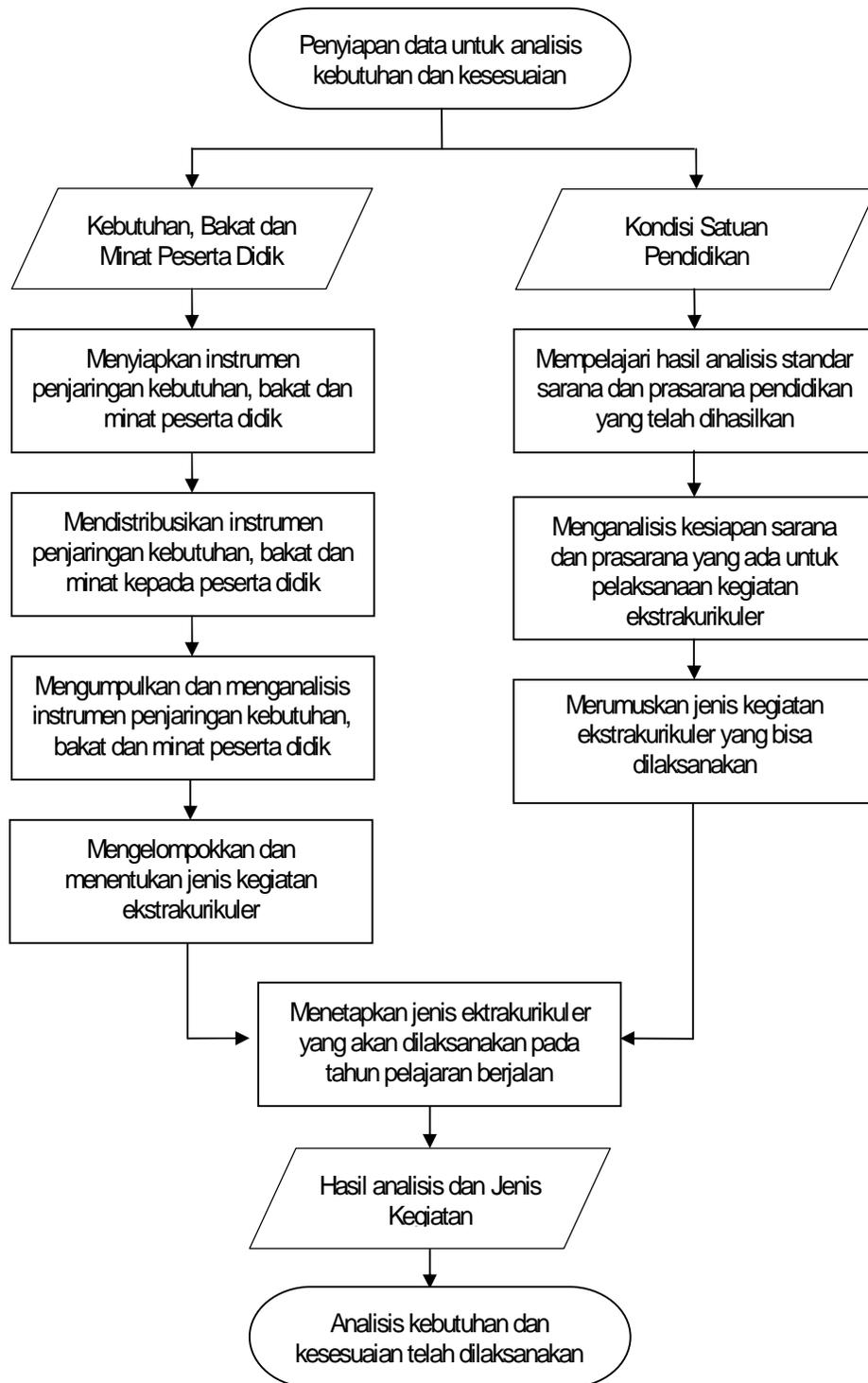
c. Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

7. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan bersama guru/pembina/pelatih melakukan review dan revisi draf program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
8. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan menentukan kelayakan hasil review dan revisi program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
9. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan memfinalkan hasil revisi program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
10. Kepala sekolah menetapkan dan mengesahkan dengan menandatangani program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
11. Wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek kesiswaan menggandakan dan mendistribusikan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai keperluan.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Penyusunan Program Pengembangan Diri untuk Kegiatan Ekstrakurikuler



Lampiran 2 :Instruksi Kerja Analisis Kebutuhan dan Kesesuaian untuk Penyusunan Program Pengembangan Diri untuk Kegiatan Ekstrakurikuler



Lampiran 3 : Contoh Format Analisis Kebutuhan, Bakat dan Minat Peserta Didik pada Pengembangan Diri untuk Kegiatan Ekstrakurikuler

**FORMAT HASIL ANALISIS KEBUTUHAN, BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK
DENGAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

Nama Sekolah : ...
 Alamat Sekolah : ...
 Tahun Pelajaran : ...

No	Bidang/Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Frekuensi Pilihan Peserta Didik / Kelas			Ketersediaan Jenis kegiatan tahun sebelumnya		Keterangan
		X	XI	XII	Ada	Tidak ada	
I	Bidang Pengembangan IPTEK						
	1 Kelompok Pembinaan OSN						
	2 Kelompok Debat Bhs Inggris						
	3 Kelompok Cerdas Cermat						
	4 Kelompok KIR						
	5 Dst						
II	Bidang Olahraga						
	1 Kelompok Basket						
	2 Kelompok futsal						
	3 Kelompok karate						
	4 Kelompok Taekwondow						
	5 Dll						
III	Bidang Seni						
	1 Kelompok Cheer leaders						
	2 Kelompok Paduan Suara						
	3 Kelompok Band						
	4 Kelompok Tari						
	5 Dll						
IV	Bidang Pembinaan Akhlak, Sosial dan Kemasayarakatan						
	1 Kelompok Rohis/rohkris, dsb						
	2 Kelompok PMR						
	3 Kelompok Pramuka						
	4 Kelompok Paskibra						
	5 Dll						
V	Bidang Kewirausahaan						
	1 Kelompok Bulletin						
	2 Kelompok Koperasi Siswa						
	3 Dll						

Mengetahui
Kepala SMA

....., 20..

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

.....

.....

Lampiran 4 : Contoh Format Analisis Kesesuaian Kondisi Satuan Pendidikan dengan Pelaksanaan Pengembangan Diri untuk Kegiatan Ekstrakurikuler

**FORMAT ANALISIS KESESUAIAN KONDISI SATUAN PENDIDIKAN
PADA PENGEMBANGAN DIRI UNTUK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

Nama Sekolah : ...
Alamat Sekolah : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Bidang/Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Sarana dan Prasarana Pendukung yang dibutuhkan	Ketersediaan di Satuan Pendidikan		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
I	Bidang Pengembangan IPTEK				
	1 Kelompok Pembinaan OSN				
	2 Kelompok Debat Bhs Inggris				
	3 Kelompok Cerdas Cermat				
	4 Kelompok KIR				
	5 Dst				
II	Bidang Olahraga				
	1 Kelompok Basket				
	2 Kelompok football				
	3 Kelompok karate				
	4 Kelompok Taekwondow				
	5 Dll				
III	Bidang Seni				
	1 Kelompok Cheer leaders				
	2 Kelompok Paduan Suara				
	3 Kelompok Band				

No	Bidang/Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Sarana dan Prasarana Pendukung yang dibutuhkan	Ketersediaan di Satuan Pendidikan		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
	4 Kelompok Tari				
	5 Dll				
IV	Bidang Pembinaan Akhlak, Sosial dan Kemasyarakatan				
	1 Kelompok Rohis/rohkos, dsb				
	2 Kelompok PMR				
	3 Kelompok Pramuka				
	4 Kelompok Paskibra				
	5 Dll				
V	Bidang Kewirausahaan				
	1 Kelompok Bulletin				
	2 Kelompok Koperasi Siswa				
	3 Dll				

Mengetahui
Kepala SMA

.....

....., 20..

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

.....

Lampiran 5 : Contoh Outline Program Pengembangan Diri untuk Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Sampul/cover

Sampul/cover sekurang-kurangnya memuat:

- Logo SMA atau logo pemerintah kabupaten/kota dimana SMA tersebut berada
- Nama “PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI: KEGIATAN EKSTRAKURIKULER”
- Satuan Pendidikan
- Masa berlakunya
- Kabupaten/Kota dan Provinsi tempat SMA tersebut berada

2. Kata Pengantar

Kata pengantar sekurang-kurangnya memuat:

- Ucapan syukur atas tersusunnya program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
- Dasar hukum penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
- Proses penyusunan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
- Tujuan dan manfaat disusunnya program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut
- Ucapan terima kasih pada pihak yang telah berpartisipasi
- Harapan akan masukan terhadap program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
- Tanda tangan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan sekurang-kurangnya memuat:

- Pemberlakuan secara menyeluruh
- Masa berlakunya
- Legalitas formal berupa tanda tangan kepala sekolah dan komite sekolah

4. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua hal yang ada dalam program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler yang disusun dilengkapi dengan halaman.

5. Batang Tubuh yang memuat:

a. Pendahuluan

Pendahuluan memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Latar belakang
- 2) Tujuan
- 3) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Kelompok OSN
 - Deskripsi program kerja
 - Hasil yang diharapkan
 - Pengorganisasian pelaksanaan program kerja
 - Waktu pelaksanaan program kerja
 - Pembina/pelatih
 - Jumlah anggota
 - Pembiayaan
 - Tempat, sarana dan prasarana
 - Penilaian

- 2) Kelompok Basket

- Deskripsi program kerja
 - Hasil yang diharapkan
 - Pengorganisasian pelaksanaan program kerja
 - Waktu pelaksanaan program kerja
 - Pembina/pelatih
 - Jumlah anggota
 - Pembiayaan
 - Tempat, sarana dan prasarana
 - Penilaian
- 3) Dan seterusnya . . . (semua jenis kegiatan ekstrakurikuler)

c. Penutup

Memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran

Lampiran 6 :Penyebaran Kegiatan Kesiswaan Berdasarkan Permendiknas No. 39 Tahun 2008

PENYEBARAN KEGIATAN KESISWAAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO. 39 TAHUN 2008

MATERI KEGIATAN

1. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Pemberian pengalaman melalui kegiatan agar terwujud keimanan yaitu melaksanakan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangannya.

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing	Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pelaksanaan ibadah wajib sunnah	- Kegiatan tadarusan - Sholat Duha - Sholat Dzuhur, Ashar berjamaah
2	Memperingati hari-hari besar keagamaan	Menggali makna/ arti tiap-tiap hari besar keagamaan untuk diteladani	- Peringatan maulid - Peringatan Isra'mi'raj - Paskah - Natal
3	Melaksanakan amaliah sesuai dengan norma agama	Melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tuntutan agama	- Melakukan/ membiasakan infak Jum'at - Melaksanakan kurban, kolekte
4	Membina toleransi kehidupan antar umat beragama	Membiasakan kegiatan yang saling tolong menolong dan saling menghargai	- Donor darah - Gotong royong
5	Mengadakan lomba yang bernuansa keagamaan	Melakukan lomba dalam nuansa keagamaan	- Lomba MTQ - Lomba Kaligrafi - Lomba Pidato - Lomba Melukis
6	Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah	Melakukan kegiatan sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah	- Wisata spiritual - Istiqosah - Marawis

MATERI KEGIATAN

2. Pembinaan Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia

Pemberian pengalaman dalam upaya mewujudkan suatu etika dalam pergaulan antar umat yang didasarkan dengan kaidah agama

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah	Aturan-aturan yang dijunjung tinggi disekolah yang merupakan patokan bertindak sesuai dengan kultur sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Tepat waktu masuk kelas - Bersalam-salaman ketika bertemu guru - Membuang sampah pada tempatnya
2	Melaksanakan gotong-royong dan kerja bakti	Kegiatan dilakukan dalam upaya menumbuhkan rasa sosial yang tinggi dan kerja sama yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti kelas - Kerja bakti lingkungan sekolah - Membiasakan kerja bakti di rumah ibadah
3	Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan	Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan norma-norma pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan salam, senyum, sapa - Menghormati orang tua
4	Menumbuhkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama	Kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan saling tolong menolong sesama	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan berinfaq - Memberi makan anak yatim
5	Menumbuh kembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah	Kegiatan yang dilakukan untuk memperkaya rasa hormat antar warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Silaturahmi antar warga sekolah
6	Melaksanakan kegiatan 7K	Kegiatan yang dilaksanakan agar menumbuhkan Rasa aman, Rasa bersih, Rasa tertib, Rasa indah, Rasa kekeluargaan, Rasa damai, Rasa rindang	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan razia kelas - Melaksanakan operasi semut - Melaksanakan lomba merias kelas

MATERI KEGIATAN

3. Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Melaksanakan upacara bendera pada hari Senin dan/atau Sabtu, serta hari2 besar nasional	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sikap dan nilai patriotik siswa	Upacara rutin setiap hari Senin, HUT RI, Hardiknas dll
2	Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars & Hymne)	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kebanggaan akan karya bangsa	Menyanyikan lagu - lagu Nasional pada saat Upacara Bendera
3	Melaksanakan kegiatan kepramukaan	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan jiwa mandiri dan kerjasama antar siswa	Latihan rutin Pramuka setiap hari Jum'at
4	Mengunjungi dan mempelajari tempat2 bernilai sejarah	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai menghargai perjuangan para Pahlawan	Mengadakan studi tour ke museum terdekat
5	Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai perjuangan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Mengundang tokoh veteran perang yang terdekat dengan sekolah dalam forum "Kau akan selalu kukenang"
6	Melaksanakan kegiatan bela Negara	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan rasa bangga terhadap Bangsa dan Negara	LDKS bekerjasama dengan instansi TNI, misalnya di Puslatpur Rinif DAM Jaya
7	Menjaga dan menghormati simbol2 dan lambang2 negara	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai juang dan rasa memiliki terhadap bangsa dan Negara	Upacara penaikan bendera
8	Melakukan pertukaran siswa antar daerah dan antar Negara	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan silaturahmi dan keakraban antar siswa lintas Sekolah	Pertukaran pelajar antar daerah dan atau Negara

MATERI KEGIATAN

3. Pembinaan Prestasi Akademik, Seni, Olahraga Sesuai dengan Bakat dan Minat

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mata pelajaran	Lomba cepat-tepat untuk Mata Pelajaran MIPA
2	Menyelenggarakan kegiatan ilmiah	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan sikap ilmiah untuk merangsang penelitian sederhana	Membentuk kelompok penelitian remaja melalui KIR baik IPA maupun IPS
3	Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa iptek	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan tentang seputar IPTEK	Melaksanakan seminar Bahaya Laten NARKOBA bagi Generasi Muda
4	Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang bersumber dari luar sekolah	Melakukan studi lapangan ke Pusat Peragaan IPTEK di TMII untuk kelas XI dan XII Jurusan IPA
5	Mendesain dan memproduksi media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar	Membuat alat peraga olahraga untuk melatih gerakan smash dalam permainan bola voli
6	Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa	Membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah kertas dengan teknik daur ulang
7	Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan budaya dan cinta akan membaca	Mengadakan lomba baca cerpen dalam bulan bahasa
8	Membentuk klub sains, seni, dan olahraga	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sportivitas, kompetitif yang sehat, bugar dan kerjasama	Membentuk club sepak bola, bola voli, grup band, dll
9	Menyelenggarakan festival dan lomba seni	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai keindahan dan seni dalam kehidupan sehari-hari	Mengadakan pentas seni lagu-lagu Islami
10	Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan jiwa kompetisi yang dilandasi fair play	Mengadakan pertandingan antar kelas

MATERI KEGIATAN

**5. Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial
Dalam Konteks Masyarakat Plural, antara lain:**

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi	MPK
2	Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa;	Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan Jiwa kepemimpinan	LDKS
3	Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kejujuran	Kantin jujur
4	Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan Kepekaan sosial siswa	Bakti sosial
5	Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan Daya pikir dan analisis siswa	LCC, Debatting, speak contest, KIR, Club MP
6	Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan;	Kegiatan ini dilakukan untuk pengenalan lingkungan sekolah	MOS
7	Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.	Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian pada lingkungan	Pecinta Alam, Teen to Green, Aksi Sasi sapo, Toga, Pertamanan

MATERI KEGIATAN

6. Pembinaan Kreativitas, Keterampilan dan Kewirausahaan, antara lain:

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna	Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas/tidak terpakai	Daur Ulang
2	Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan potensi diri siswa yang beragam	MC, Fotografi, Jurnalistik, Broadcasting,
3	Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi	Kegiatan ini dilakukan untuk menumbukan jiwa wirausaha/enterpreunur siswa	Koperasi siswa, wira usaha siswa
4	Melaksanakan praktek kerja nyata (PKN)/pengalaman kerja lapangan (PKL)/praktek kerja industri (Prakerin)	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa	PKN / PKL / Prakerin
5	Meningkatkan kemampuan keterampilan siswa melalui sertifikasi kompetensi siswa berkebutuhan khusus	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan keterampilan siswa	Magang, Uji Kompetensi

MATERI KEGIATAN

7. Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi Berbasis Sumber Gizi yang Terdiversifikasi;

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat;	Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan pentingnya berperilaku hidup sehat	Usaha Kesehatan Sekolah
2	Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS);	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan	Pemberantasan sarang nyamuk
3	Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS;	Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bahaya dari penyalahgunaan narkoba, miras, merokok, HIV/AIDS	Seminar kesehatan
4	Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja;	Kegiatan ini dilakukan untuk pencegahan lebih dini	Peer concelor
5	Melaksanakan hidup aktif;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pola hidup sehat yang dinamis	Mengadakan senam aerobic bersama setiap hari Jum'at pagi
6	Melakukan diversifikasi pangan;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kecintaan akan makanan laut yang banyak mengandung protein	Peningkatan gizi dengan setiap enam bulan sekali makan aneka ikan
7	Melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah.	Kegiatan ini dilakukan untuk mengontrol kadar gizi dalam suatu makanan	Kantin sehat

MATERI KEGIATAN

8. Sastra dan Budaya;

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kecintaannya terhadap karya sastra Indonesia	Membaca puisi lama yang bertema perjuangan
2	Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan apresiasi sastra	Mengadakan lomba baca prosa dan puisi
3	Meningkatkan daya cipta sastra;	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan daya kreasi sastra	Mengadakan lomba cipta puisi yang bertemakan Semangat Juang
4	Meningkatkan apresiasi budaya.	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan apresiasi seni dan budaya	Mengundang grup seni tradisional, misalnya gambang kromong, lenong dll.

MATERI KEGIATAN

9. Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

DESKRIPSI:

Pembinaan kesiswaan dengan memanfaatkan TIK dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, kreativitas dan inovasi, serta menumbuhkan rasa nasionalisme dan kebangsaan

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran	kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> o Pembuatan milis diskusi per mata pelajaran o Lomba desain web perpustakaan digital o Lomba pembuatan rumus -rumus excel untuk pembelajaran
2	Menjadikan TIK sebagai wahana kreatifitas dan inovasi	kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan dan meningkatkan kreatifitas dan inovasi siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> o Lomba desain weblog o Lomba pembuatan animasi o Lomba gambar 3 dimensi o Lomba pembuatan game online
3	Memanfaatkan TIK untuk meningkatkan integritas kebangsaan	kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan integritas kebangsaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> o Lomba weblog budaya daerah o Lomba weblog musik tradisional o Lomba weblog pahlawan nasional o Pembuatan millis Pemuda Indonesia

MATERI PEMBINAAN

10. Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris

DESKRIPSI:

Pembinaan kesiswaan dalam rangka meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris di kalangan siswa sebagai bagian dari masyarakat dunia

No	JENIS KEGIATAN	DESKRIPSI	CONTOH
1	Melaksanakan lomba debat dan pidato	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara oral atau berbicara menurut tata bahasa yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba debat English • Lomba pidato English
2	Melaksanakan lomba menulis dan korespondensi	kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuh-kembangkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba korespondensi • Lomba menulis cerita • Lomba membuat resensi buku • Lomba menulis laporan
3	Melaksanakan kegiatan English Day	kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimuli dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan memilih salah satu hari sebagai hari wajib berbahasa Inggris	Hari Jumát atau Rabu sebagai “English Day”
4	Melaksanakan kegiatan bercerita dalam Bahasa Inggris (Story Telling)	Kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui bercerita dlm bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba story Telling • Lomba membawakan berita dalam bahasa Inggris
5	Melaksanakan Lomba Puzzies word /scrabble	kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan sense of interest pada bahasa Inggris melalui permainan puzzle berbahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba menyusun puzzle • Lomba membuat TTS • Lomba mengisi TTS berbahasa Inggris

Lampiran 7 : Contoh Program Tahunan Kegiatan Ekstrakurikuler

JADWAL LATIHAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
SMA _____
TAHUN PELAJARAN ____ / ____

No.	SEKSI	KEGIATAN	PELAKSANAAN			PELATIH / PENANGGUNG JAWAB		SUMBER DANA
			HARI	WAKTU	TEMPAT			
1.	ROHANI ISLAM	Shalat Jum'at/Ta'lim Putri	Jum'at - Sabtu	Siang Pk. 14.00	Masjid At.Ta'lim	Drs.Taefuri N	Png jwb	Mandiri
2.	ROHANI KRISTEN	Pembahasan Alkitab	Jum'at	Siang Pk. 12.00	Ruang Kelas	Guru Agama Kristen	Png jwb	Mandiri
3.	PASKIBRA	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk. 09.00	Halaman Sekolah	Suhendra	Png jwb	Mandiri
4.	MARAWIS	Latihan Rutin	Selasa	Siang Pk. 14.00	Masjid At Ta'lim	Baihaki	Pelatih	OSIS
5.	PECINTA ALAM / SCC	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk. 11.00	Halaman Sekolah	Eko	PngJwb	Mandiri
6.	P M R	Latihan Rutin	Kamis	Siang Pk. 14.00	Ruang PMR / Kls	Imron	Pelatih	OSIS
7.	F K S	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk. 11.00	Ruang FKS	Nurhayati,Spd	Png Jwb	Mandiri
8.	K I R / CLUB SAINS al a. Match Club b. Bio Club c. Economy Club d. English Club e. Geo/Astro Club	Latihan Rutin Latihan Rutin Latihan Rutin Latihan Rutin Latihan Rutin	Sabtu Sabtu Sabtu Sabtu Sabtu	Siang Pk. 09.00 Siang Pk 09.00 Siang Pk 09.00 Siang Pk 09.00 Siang Pk 09.00	Ruang kelas Ruang kelas Ruang kelas Ruang kelas Ruang kelas	Nugrahani, SPd Mujiyanti, SPd Syamsiah, Spd Nurlaela, Spd Ani Sulistyani,SPd	Pelatih Pelatih Pelatih Pelatih Pelatih	OSIS OSIS OSIS OSIS OSIS
9.	TEATER	Latihan Rutin	Rabu, Jum'at	Sore Pk. 14.00	Ruang Kelas	Rudolp Puspa	Pelatih	OSIS
10	PADUAN SUARA	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk. 11.00	Ruang Aula	Rony Yusron R	Pelatih	OSIS
11	BOLA BASKET	Latihan Rutin	Senin, Rabu, Jum'at	Sore Pk. 16.00	Lapangan Basket	Taga Radjagah, SPd	Pelatih	OSIS
12	SEPAK BOLA	Latihan Rutin	Selasa, Kamis	Sore Pk. 16.00	Lapangan Bola	Rony Yusron R	Pelatih	OSIS
13	BOLA VOLLY	Latihan Rutin	Selasa, Kamis	Siang Pk. 16.00	Lapangan Volly 1	Mulyono	Pelatih	OSIS
14	KARATE	Latihan Rutin	Jumat,Sabtu	Siang Pk. 16.00	Lapangan Volly 2	Rahmad	Pelatih	Mandiri
15	PENCAK SILAT	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk. 15.00	Lapangan Basket	Mukromin	Pelatih	Mandiri
16	TENIS MEJA	Latihan Rutin	Sabtu	Siang Pk 09.00	Ruang Aula	Idi Faridas	Png Jwb	Mandiri
17	TARI/MODERN DANCE	Sesuai Kebutuhan	Sabtu	Siang Pk. 09.00	Ruang Aula	Nadia / Ghea	Png Jwb	Mandiri

....., 20..

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Mengetahui

Kepala SMA

.....

.....